

ABSTRAK

Melania Elsy Dano, *Pengaruh Misi Katolik Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya Masyarakat di Kepulauan Banggai Tahun 1912-1997*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2022.

Skripsi berjudul Pengaruh Misi Katolik Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya Masyarakat di Kepulauan Banggai Tahun 1912-1997 bertujuan untuk mengetahui dan memahami proses masuk dan berkembangnya agama Katolik di Kepulauan Banggai dari periode awal masuknya agama Katolik di Kepulauan Banggai pada tahun 1912, kemudian setelah Jepang berkuasa sampai Indonesia merdeka hingga tahun 1997. Peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana proses enkulturasi nilai-nilai Katolik dengan budaya orang Banggai, beserta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat Banggai.

Penelitian ini disusun menggunakan metode kualitatif, dan terdiri atas beberapa tahapan yaitu pengumpulan sumber atau data, verifikasi sumber, interpretasi, dan tahap akhir adalah historiografi atau penulisan. Kemudian sumber yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu sumber tertulis berupa arsip, dokumen, buku, artikel, jurnal, surat kabar, majalah, skripsi, dan website. Sedangkan untuk sumber lisan berupa wawancara dengan narasumber dari tempat penelitian yaitu Desa Tone dan Desa Nulion.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh misi Katolik terhadap kehidupan sosial-budaya masyarakat di Kepulauan Banggai. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari kepercayaan masyarakat Kepulauan Banggai yang semula masih menganut kepercayaan lokal, seperti *Pilogot*, *Balakat/Karamat*, dan *Bisa* perlahan-lahan berubah dan menganut agama Katolik. Kemudian, masuknya agama Katolik juga turut mempengaruhi beberapa tradisi dan ritual masyarakat setempat, sehingga menciptakan proses akulturasi dan enkulturasi. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa tradisi dan ritual, yaitu tradisi *Kaan Baku Sodo*, ritual *Bandebe*, ritual *Batuong Ibilis*, dan tradisi penyambutan seorang Imam baru. Beberapa tradisi dan ritual tersebut mengalami perubahan sebagai dampak dari masuknya agama Katolik di Kepulauan Banggai sejak 1912. Selain itu, kedatangan misi Katolik membawa dampak yang besar terhadap kemajuan ekonomi, pendidikan dan kesehatan khususnya di Desa Tone dan Desa Nulion.

Kata Kunci: Pengaruh Misi Katolik, Kepulauan Banggai, Kehidupan sosial-budaya

ABSTRACT

Melania Elsy Dano, *The Influence of the Catholic Mission on the Socio-Cultural Life of the Banggai Archipelago, 1912-1997*. Thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Letter, Sanata Dharma University, 2022.

The thesis entitled *The Influence of Catholic Missions on the Socio-Cultural Life of the Banggai Islands Community in 1912-1997* aims to find out and understand the process of the entry and development of Catholicism in the Banggai Islands from the initial period of the entry of Catholicism in the Banggai Islands in 1912, then after Japan came to power until Indonesia was independent until 1997. The researcher also wants to know the extent of the enculturation process of Catholic values with the culture of the Banggai people, and their influence on the socio-cultural life of the Banggai people.

This research is structured using qualitative methods, and consists of several stages, namely source or data collection, source verification, interpretation, and the final stage is historiography or writing. Then the sources used in this research are written sources in the form of archives, documents, books, articles, journals, newspapers, magazines, theses, and websites. As for the oral sources in the form of interviews with resource persons from the research sites, namely Tone Village and Nulion Village.

The results showed that the influence of the Catholic mission on the socio-cultural life of the people in the Banggai Islands. This influence can be seen from the beliefs of the people of the Banggai Islands who initially still adhered to local beliefs, such as *Pilogot*, *Balakat/Karamat*, and *Bisa* slowly changed and embraced Catholicism. Then, the entry of Catholicism also influenced several traditions and rituals of the local community, thus creating a process of acculturation and enculturation. This can be seen from several traditions and rituals, namely the *Kaan Baku Sodo* tradition, the *Bandebe* ritual, the *Batuong Ibilis* ritual, and the tradition of welcoming a new priest. Some of these traditions and rituals have changed as a result of the entry of Catholicism in the Banggai Islands since 1912. In addition, the arrival of Catholic missions has had a major impact on economic progress, education and health, especially in Tone Village and Nulion Village.

Key words: Influence of Catholic Mission, Banggai Archipelago, Socio-cultural life